

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis sektor basis dan non basis serta daya saing ekonomi di Kabupaten Magetan menggunakan metode Location Quotient, Dynamic Location Quotient, Dynamic Shift Share Analysis, dan Tipologi Klassen, dapat disimpulkan bahwa struktur perekonomian Kabupaten Magetan didominasi oleh beberapa sektor unggulan yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sektor-sektor basis memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan daerah sekaligus menghasilkan output yang dapat dipasarkan ke luar wilayah sehingga mampu mendorong peningkatan pendapatan daerah dan masyarakat.

Berdasarkan analisis Dynamic Shift Share Analysis, sektor Industri Pengolahan menjadi sektor yang memiliki pertumbuhan dan daya saing paling tinggi dibanding sektor lainnya. Hal tersebut terlihat dari tingginya nilai National Share, Proportional Shift, dan Differential Shift yang menunjukkan bahwa sektor tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi wilayah acuan, tetapi juga memiliki struktur pertumbuhan yang baik dan daya saing yang kuat di tingkat regional. Selain itu, sektor Transportasi dan Pergudangan juga menunjukkan pertumbuhan yang relatif cepat sehingga memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai sektor pendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Sementara itu, beberapa sektor non basis masih menunjukkan tingkat pertumbuhan dan daya saing yang relatif rendah sehingga kontribusinya terhadap

perekonomian daerah belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan terhadap sektor-sektor yang belum berkembang agar tercipta keseimbangan struktur ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa metode Dynamic Shift Share Analysis mampu menggambarkan perubahan struktur ekonomi daerah secara lebih dinamis dibanding metode Shift Share klasik karena memperhitungkan perubahan pertumbuhan sektor dari waktu ke waktu. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi daerah, khususnya dalam pengembangan sektor unggulan dan peningkatan daya saing ekonomi Kabupaten Magetan.

## **5.2 Saran**

Dari dampak riset ini, penulis menganjurkan saran yang kelak dapat diangkat rekomendasinya dalam mengambil kebijakan pemerintah di Kabupaten Magetan :

1. Pemerintah Kabupaten Magetan diharapkan lebih memprioritaskan pengembangan sektor-sektor unggulan, khususnya sektor Industri Pengolahan, karena sektor tersebut terbukti memiliki pertumbuhan dan daya saing yang tinggi terhadap perekonomian daerah.
2. Pengembangan sektor-sektor yang memiliki pertumbuhan cepat dan daya saing tinggi perlu terus ditingkatkan melalui dukungan investasi, pemberdayaan UMKM, meningkatkan kualitas infrastruktur, teknologi, serta sumber daya manusia guna mendukung peningkatan produktivitas dan daya saing sektor ekonomi daerah agar mampu bersaing dengan wilayah lain. Perluasan akses pasar guna menciptakan

pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan.

3. Sektor-sektor yang masih tergolong non basis dan memiliki pertumbuhan rendah perlu mendapatkan perhatian melalui program pengembangan usaha, peningkatan investasi, serta dukungan kebijakan ekonomi agar mampu berkembang dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian daerah.

4. Pemerintah daerah diharapkan mampu menciptakan sinergi antara sektor basis dan non basis sehingga tercipta keseimbangan struktur ekonomi daerah yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode data yang lebih panjang serta menambahkan metode analisis ekonomi regional lainnya agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan akurat dalam menggambarkan perkembangan ekonomi daera